

BAKTI BCA DI GUNUNG CILIK

Warga Tak Lagi Kesulitan Air Bersih

YOGYA (KR) - Sebagai bentuk dukungan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) bersama Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia (PPBI) dan BI Religi, meresmikan instalasi air bersih di Padukuhan Gunung Cilik, Muntuk, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Bersama, diresmikan fasilitas serupa yang telah dibangun lebih dulu di Kalipakem, Seloharjo, Pundong, dan instalasi air bersih di Seropan, Muntuk, Dlingo.

Peresmian dilakukan Bupati Bantul Abdul Halim Muslih didampingi Kepala Bank Indonesia Perwakilan Yogyakarta Budiharto Setyawan, Komisaris Independen BCA Cyrillus Harinowo, Ketua Umum PPBI Aslim Tadjuddin, Senin (13/3). Cyrillus Harinowo mengatakan, berlokasi di



Peresmian bantuan instalasi air bersih untuk warga Gunung Cilik.

lereng pegunungan perbatasan antara Kabupaten Bantul dan Gunungkidul, ketersediaan air bersih merupakan masalah bagi warga Gunung Cilik. Kondisi geografis daerah berbukitan dan sumber mata air yang jauh di luar padukuhan, menyebabkan wilayah ini rentan kekeringan air terutama ketika kemarau.

"Selama ini masyarakat harus mengandalkan sumur gali milik warga

yang biasanya mengalami kekeringan saat musim kemarau atau menggunakan bantuan distribusi air dari donatur menggunakan tangki air," ujarnya.

Melihat kondisi tersebut, lanjut Harinowo didampingi Aslim Tadjuddin, BCA bersama PPBI berinisiatif membantu pembangunan instalasi air bersih termasuk sumur bor dan pompanya. (San)-f

REFRESHMENT BAGI SATKER

Gelar IKPA Award Semester II 2022

YOGYA (KR) - Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) telah menetapkan indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga (K/L) dari sisi implementasi perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran dan hasil pelaksanaan anggaran dalam rangka mewujudkan *spending better* dan *good governance*.

IKPA sekaligus menjadi refreshment bagi satuan kerja (Satker) yang capaian IKPA-nya masih rendah dengan mempunyai komitmen meningkatkan capaian lebih baik dari tahun sebelumnya.

Kepala Kanwil DJPb DIY Arif Wibawa mengapresiasi upaya pelaksanaan anggaran oleh para satuan kerja yang mendukung capaian IKPA Kanwil DJPb DIY sebagai BUN di semester II 2022

mencapai 95,01 yang masuk kategori 'Sangat Baik'. Sebagai bentuk penghargaan dan motivasi, Kanwil DJPb DIY menganugerahkan IKPA Award Semester II Tahun 2022 kepada Satker dengan nilai IKPA tertinggi.

"Capaian IKPA Kanwil DJPb DIY sangat baik dan kami mengapresiasi beberapa Satker sudah mendapatkan nilai tinggi. Bahkan nilai seluruh Satker di Kanwil DJPb DIY Pering-



Kepala Kanwil DJPb DIY menyerahkan IKPA Award Semester II 2022 & Refreshment IKPA 2023.

kat I Nasional," ujarnya usai menyerahkan Anugerah IKPA Award Semester II 2022 & Refreshment IKPA 2023 di Hotel Sahid Jogja, Selasa (14/3).

Tiga satker pemenang IKPA Award Semester II 2022 dibagi tiga kategori, yakni Kategori Pagu Besar di atas Rp 15 miliar, peringkat I - III Kanwil Kemenkum dan HAM Yogyakarta, Pengadilan Tinggi Agama Yogyakarta dan Korem-072/PMK

DAM IV/DIP. Kategori Pagu Sedang di atas Rp 5 miliar sampai Rp 15 miliar, peringkat I - III MTsN 8 Gunungkidul, LP Narkotika Yogyakarta dan Pengadilan Negeri Wates.

Kategori Pagu Kecil sampai Rp 5 miliar, peringkat I - III Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Bantul, Kanwil Kemenkum HAM Yogyakarta dan Balai Pemasyarakatan Wonosari," ujar Arif. (Ira)-f

PENDIDIKAN USIA DINI

Pondasi Pembentukan Karakter Anak



Memberikan kebebasan pada anak untuk bermain dan mengembangkan potensi diri.

YOGYA (KR) - Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi penting bagi pembentukan karakter anak. Untuk itu guru PAUD tidak

cukup sekadar memiliki kemampuan akademik, tapi perlu memahami karakter serta bakat maupun kreativitas anak. Meskipun untuk mewujudkan hal itu ti-

dak mudah dan membutuhkan proses karena kondisi anak cukup beragam.

Kita harus menghargai kondisi anak yang cukup beragam dan memberikan kebebasan kepada mereka untuk berkreasi dan mengembangkan bakat maupun potensi yang dimiliki. "Penting mengenali sejak dini potensi anak, kemudian memberikan apa yang mereka butuhkan untuk menumbuhkan semangat mengalahkannya ketakutan, termasuk menghadapi kegagalan," kata Kepala Lembaga Moma Haura Afifah Syukri di kantornya, Selasa (14/3). (Ria)-f

FGD MPBI DIY Sikapi Perppu Cipta Kerja

YOGYA (KR) - Pascaditerbitkannya Perppu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja telah menuai banyak respons, terutama dari kalangan pekerja/buruh. Penerbitan Perppu ini juga tidak kunjung mengakhiri perdebatan terkait Cipta Kerja.

Berdasarkan kondisi tersebut, Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) DIY mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Perppu Cipta Kerja: Perspektif Konstitusional dan Citizen Rights' di Hotel Merapi Merbabu, Selasa (14/3). FGD ini untuk menyikapi penerbitan Perppu Cipta Kerja yang merupakan ben-



Nabiyla Risfa (tengah) menyampaikan paparan.

tuk ketidakpatuhan terhadap putusan Mahkamah Konstitusi (MK) dan gejala otoritarianisme baru.

Hadir sejumlah narasumber antara lain, Nabiyla Risfa Izzati SH LLM (Dosen Fakultas Hukum UGM),

Kirmadi (Ketua DPD KSPSI DIY) Sekretaris Partai Buruh DIY, Sofyan Setyo Darmawan ST MEng (Anggota Komisi D DPRD DIY), Aria Nugrahadhi ST MEng (Kepala Disnakertrans DIY) dipandu moderator

Patra Jatmika SIP (Peneliti di Sekolah Buruh Yogyakarta/SBY sekaligus Ketua PD FSP NIBA SPSP DIY).

Nabiyla Risfa menyampaikan kritikan terhadap Perppu Cipta Kerja dari perspektif hukum ketenagakerjaan. Menurutnya, penerbitan Perppu Cipta Kerja melanjutkan warisan permasalahan dari UU Cipta Kerja. "Beberapa permasalahan utama yang sudah jelas menimbulkan permasalahan di lapangan (selama 2 tahun UUCK berlaku) yaitu batas waktu Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan kemudahan prosedur PHK," ujarnya. (Dev)-f

PANGGUNG

ANYA GERALDINE

Syuting 'Layangan Putus The Movie'

ANYA Geraldine belakangan jarang update kegiatannya di sosial media. Halaman utama Instagramnya tampak sepi dari update-an. Namun rupanya Anya saat ini sedang sibuk dengan pekerjaannya sebagai artis. Anya sempat membocorkan kalau ia sedang syuting untuk 'Layangan Putus The Movie'.



Anya Geraldine

Di unggahan terbaru, Anya rupanya sedang bersama kru. Ia tampil beda sendiri dari para kru dan terlihat seksi dalam balutan dress merah. Anya juga mengungkap kalau syuting sudah memasuki hari kedelapan.

Sementara itu, jalan cerita 'Layangan Putus' versi film ini belum terkuak ke publik. Yang pasti selain Anya, Reza Rahadian kabarnya juga akan kembali menghidupkan karakter Mas Aris di film yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama tersebut.

Sebelumnya, Anya didapuk menjadi sosok wanita bernama Lydia dalam serial 'Layangan Putus'. Di drama tersebut, Anya digambarkan sebagai sosok pelakor alias orang ketiga dalam pernikahan Aris dan Kinan (Putri Marino).

Selama menjadi Lydia, Anya mengaku khawatir keluar rumah. Ia rupanya takut jika dilabrak haters yang terpancing emosi kala melihat aktingnya sebagai Lydia. "Bener-bener ya sekarang gue kemana-mana dipanggilnya Lydia

mulu. Kalau jalan-jalan, gini terus aja kali ya (nyamar memakai masker) biar ga dicubit hatersnya Lydia Danira," ujarnya waktu itu.

Tak cuma itu, Anya juga mengakui kalau ia sempat ragu dengan hubungan asmaranya. Ia rupanya khawatir memiliki pacar dengan karakter seperti Aris.

"Mas Aris itu karakternya serem banget. Dia itu kayak bener-bener yang penyayang, tahu-tahunya belakangnya kayak gitu. Tapi bener tahu, kayak cowok-cowok itu banyak, misalnya dari luar brengsek, terus kita tahu tapi ya udah ternyata brengseknya segitu doang. Ternyata banyak banget cowok yang lebih brengsek, yang depannya kayak baik. Mas Aris tuh kayak gitu, ya kan?" ungkap Anya.

Anya rupanya jadi parno dan khawatir dengan sang kekasih yang dikenal kalem. "Terus gue takut. Soalnya cowok gue baik-baik, 'cowok gue kayak mas Aris enggak ya?', gitu. Soalnya cowok aku tuh baik-baik, sopan, diem-diem," seru Anya. (Awh)-f

DIY Kembali Buka Kompetisi Film 2023

DANA Keistimewaan DIY kembali dikurirkan untuk memwadahi anak muda mengembangkan diri. Salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas generasi muda tersebut, Pemda DIY kembali mengadakan Kompetisi Pendanaan Pembuatan Film 2023. Kompetisi tersebut kembali diadakan setelah kegiatan serupa sukses digelar di tahun 2022.

"DIY beruntung dimanjakan pemerintah untuk mengembangkan kreativitasnya. Pemerintah tidak segan mengeluarkan pendanaan untuk menunjang perkembangan film. Pendanaan ini diketahui menjadi yang terbesar dari semua daerah di DIY," kata Kurator Pendanaan Film, Ong Hari Wahyu Kompetisi Pendanaan Pembuatan Film 2023, di Bale Tanjung, Kompleks Kepatihan, Senin (13/3).

Seperti diketahui, untuk tahun 2023 Pemda DIY memutuskan kembali mengadakan Kompetisi dengan ketentuan 5 sineas pemenang akan mendapat pendanaan pembuatan film dengan dana Rp 180 juta per

film. Mengingat jumlah pendanaan yang cukup besar maka Ong memastikan akan melakukan kurasi dengan lebih ketat. Hal ini dilakukan untuk memastikan kualitas film lebih baik dibanding sebelum-sebelumnya.

Menurut Ong, DIY adalah laboratorium bagi banyak ajang kreativitas dan perang ide, salah satunya film. Maka sudah sepatutnya dan tim akan lebih memperketat kurasi. Di antaranya cara berpikir yang harus kritis dan skenario yang apik menjadi hal utama yang dinilai.

"Skenario harus menarik untuk ditawarkan pada publik. Nilai lokal Yogya dan Indonesia harus muncul, bukan seperti Drakor atau Fast Furious. Kita punya drama sendiri seperti ibu-ibu arisan misalnya, ngrasani utang dan lain sebagainya, ini ide yang menarik," papar Ong.

Ditambahkan, wajib bagi calon peserta kompetisi untuk memperhatikan aspek-aspek tersebut. Selain itu, kekuatan cerita yang dibangun juga tidak



Ong Hari Wahyu saat memberikan keterangan kepada media soal kompetisi Film 2023.

bisa dipandang remeh. harus mampu dikemas dan diwujudkan dengan menarik, agar pesan sampai pada penikmat, sekaligus mampu memberikan suguhan yang menghibur. Adapun untuk durasi film yang hanya 15 menit ini juga akan menjadi salah satu tantangan bagi sineas untuk bisa lebih kreatif.

"Kami menantang, menunggu teman-teman filmmaker Yogya untuk ikut. Dana Rp 180 juta itu besar lho, jadi harus dimanfaatkan betul," tutup Ong.

Sementara itu Ketua Tim Pengembangan Film DIY Suluh

Pamuji mengatakan, untuk tahun ini pendaftaran dan penerimaan proposal dilaksanakan pada 28 April - 12 Mei. Rencananya akan ada 5 film yang dibuat dari Dana Keistimewaan melalui Dinas Kebudayaan.

"Kami berusaha menjadikan kompetisi ini semakin kompetitif dan berkualitas. Apalagi, sistem ini sudah dikopi oleh Kemendikbud Ristek baik sistem kurasi dan supervisi. Tantangan bagi DIY untuk membuat lebih baik lagi, termasuk bagi teman-teman filmmaker," jelas Suluh. (Ria)-f

KELAS PUISI GURU PURWOREJO

Luncurkan Buku Antologi

KELAS Puisi Guru Kabupaten Purworejo meluncurkan buku antologi puisi Menepi Pada Serambi Rindu. Mereka juga menggelar parade puisi dan menyerahkan penghargaan lomba baca puisi untuk pelajar, di Gedung Kesenian WR Supratman, Sabtu (11/3).

Peluncuran itu ditandai penyerahan buku antologi puisi Menepi Pada Serambi Rindu kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Purworejo Wasit Diono, dan sastrawan dari Komunitas Peminat Seni Sastra (Kopisisa) Purworejo. "Antologi puisi kali ini adalah buku ketiga dari Kelas Puisi Guru Purworejo," kata ketua panitia, S Sri Rahayu SpD SD,

kepada KR, usai peluncuran.

Kelas puisi guru Kabupaten Purworejo memiliki 134 anggota. Mereka terdiri atas guru jenjang pendidikan TK, SD/MI, dan SMP/MTs. Para guru kelas puisi itu kerap mendiskusikan berbagai karya yang mereka hasilkan, lalu menerbitkannya dalam bentuk buku antologi puisi.

Dikatakan, peluncuran buku antologi puisi dan parade puisi bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru Purworejo dalam bidang cipta puisi. Selain itu, lanjut Sri Rahayu, kegiatan bertujuan meningkatkan rasa percaya diri para guru terhadap karya yang dihasilkan. "Juga untuk meningkat-

kan daya imajinasi, ide, gagasan, serta melatih guru untuk berfikir kritis terhadap alam sekitar," tegasnya.

Dijelaskan, setelah peluncuran buku antologi, kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan hadiah kepada pemenang lomba baca puisi. Dalam kompetisi tingkat pelajar itu, juara 1 kategori SD/MI diraih oleh Hanifa Alya pelajar SDN Purworejo, dan juara 1 kategori SMP/MTs diraih oleh Rina Jessica dari SMPN 3 Purworejo. "Setelah itu, ada pembacaan puisi secara bergantian dari pemenang lomba dan guru anggota Kelas Puisi Guru Purworejo," tuturnya.

Kepala Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo Wasit Diono mengemukakan, kegiatan tersebut akan menumbuhkan semangat para guru dan anak muda untuk mencintai sastra. Saat ini, kata Wasit, perlu gerakan untuk meningkatkan karya sastra yang lebih masif mengingat para guru serta generasi muda mulai jarang melirik bidang tersebut. "Mereka lebih memilih bidang seni lain," katanya.

Peluncuran buku antologi, parade dan lomba puisi, kata Wasit, dapat menumbuhkan rasa cinta kepada seni sastra khususnya puisi. Menurutnya, kecintaan terhadap seni berhubungan dengan rasa cinta terhadap alam. (Jas)-f